

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MITRA/PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Mitra/Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Festival Film Indonesia  
(sumber: situs resmi Festival Film Indonesia. <https://www.festivalfilm.id/> )

Kami memiliki tujuan utama untuk mendistribusikan karya animasi Kala Bulan Datang kepada salah satu festival film ternama di Indonesia yaitu Festival Film Indonesia (FFI). Festival ini dipelopori oleh Usmar Ismail dan Djameluddin Malik serta pertama kali diselenggarakan pada tahun 1955 dan masih aktif hingga saat ini (2024) (Undiana et al., 2025).

Salah satu faktor mengapa festival film ini dibuat adalah untuk menghilangkan rasa skeptis dan pandangan stereotip masyarakat Indonesia terhadap film lokal dan dapat membuktikan bahwa film Indonesia tidak kalah bagus dibandingkan film asing (Irientantya, 2020).

Festival Film Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut yang dikutip dari *website* resminya:

*“Festival Film Indonesia (FFI) diharapkan menjadi ruang yang terus menghidupkan kolaborasi yang didasari oleh semangat kesetaraan dalam membangun ekosistem perfilman Indonesia yang kreatif, inovatif, inklusif, dan produktif.”* (Festival Film Indonesia, n.d.).

## 2.2 Struktur Organisasi Mitra/Perusahaan

Struktur Organisasi pada FFI setiap tahunnya berbeda, dan pada penghargaan yang paling terakhir (2024), Komite FFI 2024-2026 terdiri atas:

- Ario Bayu sebagai Ketua Komite
- Prilly Latuconsina sebagai Ketua Pelaksana
- Mandy Marahimin sebagai Ketua Sekretariat
- Gita Fara Ketua sebagai Ketua Keuangan dan Pengembangan Usaha
- Budi Irawanto sebagai Ketua Bidang Penjurian
- Pradetya Novitri sebagai Ketua Bidang Acara
- Nazira C. Noer sebagai Ketua Humas Acara
- Michael Ratnadwijanti sebagai Ketua Humas Penjurian

## 2.3 Portofolio Mitra/Perusahaan

Festival Film Indonesia memiliki sejarah penghargaan yang cukup banyak. Pada situs resmi FFI, arsip terdiri dari Pemenang FFI 2023, Pemenang FFI 2022, serta Pemenang FFI 2021. Selain itu mereka memiliki arsip khusus untuk penghargaan yang lebih lama dari tahun 2021. Arsip-arsip ini meliputi belakang layar, data aktor dan aktris, data film, nominasi & pemenang, serta *Frequently Asked Questions/FAQ (Festival Film Indonesia, n.d.)*.

Pada tahun 2024, telah diselenggarakan pemenang FFI 2024 dan yang merupakan pemenang pada Film pendek animasi terbaik adalah animasi berjudul *Cangkir Profesor*. FFI juga menyertakan empat nominasi animasi pendek terbaik yaitu berjudul *Jelangkung Golek Wangsulan, Kamu... Antta, Remember Me, dan Screen Time*.

Selain itu, FFI juga memiliki asosiasi bersama Asosiasi Profesi Perfilman. Asosiasi profesi perfilman adalah sebuah organisasi yang menaungi berbagai profesi yang berhubungan dengan industri film. Organisasi ini menjadi fondasi bagi perkembangan ekosistem perfilman Indonesia, dengan menjalankan fungsi serta perannya sesuai dengan ketentuan hukum dan norma etika profesi. Lima dari

total 18 asosiasinya merupakan Asosiasi Casting Indonesia (ACI), Asosiasi Dokumenteris Nusantara (ADN), Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI), Asosiasi Pengkaji Film Indonesia (KAFEIN), serta Asosiasi Perusahaan Film Indonesia (APFI)

FFI juga memiliki pemilihan pemenang dan nominasi dengan tahap yang diawali dari tahapan rekomendasi (Wijaya, 2024). Tahap pertama ini melibatkan para penilai dari asosiasi-asosiasi profesi perfilman di Indonesia yang merekomendasikan calon pemenang. Setelah tahap tersebut, karya film atau animasi serta aktor dan aktris dipilih untuk nominasi. Setelah menentukan nominasi-nominasi untuk setiap kategori, akan diadakan penjurian akhir, dimana Dewan Juri Akhir melakukan diskusi terbuka untuk menentukan pemenang, yang difasilitasi oleh Ketua Bidang Penjurian FFI dan diawasi oleh Akuntan Publik. Cara penentuan pemenang bukan hanya melalui juri tetapi juga dapat melalui cara pemungutan suara. Tahap terakhir merupakan pengesahan, dimana keputusan Dewan Juri Akhir disahkan oleh Akuntan Publik dan tidak dapat diganggu gugat.